

Pengaruh Motivasi, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB)

Guru Yayasan Al-Khusna Sidoarjo

Nilam Andini¹, I Made Bagus Dwiarta²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Nilamandini22@gmail.com

ABSTRAK

Dalam studi ini memiliki tujuan untuk menguji dan menganalisis Organizational Citizenship Behavior (OCB) dipengaruhi oleh motivasi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia pada organisasi seperti Organizational Citizenship Behaviour, maka faktor-faktor yang perlu diperhatikan yaitu Motivasi, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual. Populasi penelitian ini yakni semua guru tetap Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, jumlah sampel penelitian ini 51 menggunakan sampel jenuh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validity, reliability, serta untuk pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear berganda, uji t, dan uji F. berdasarkan hasil pengujian diketahui Motivasi, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behaviour secara parsial maupun simultan.

Kata kunci : Organizational Citizenship Behaviour, Motivasi, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual

ABSTRACT

In this study have the goal to test and analyze Organizational Citizenship Behavior (OCB) influenced by the motivation of emotional intelligence and spiritual intelligence. In the effort to improve the quality of human resources in organizations such as Organizational Citizenship Behaviour, the factors that need to be considered are motivation, emotional intelligence, and Spiritual intelligence. The population of this research is all teachers of Al-Khusna Sidoarjo Foundation, the number of research samples 51 using saturated samples. The analysis of the data in this study used validity testing, reliability, as well as for hypothesis testing using multiple linear regression tests, T-tests, and F-tests based on testing results known to motivation, emotional intelligence, and Spiritual intelligence to influence Organizational Citizenship Behaviour partially or simultaneously.

Keywords: Organizational Citizenship Behaviour, motivation, emotional intelligence, and Spiritual intelligence

PENDAHULUAN

Guru adalah aktor sumber daya manusia. Sekolah adalah organisasi yang perlu dikelola dengan hati-hati sehingga kegiatan pendidikan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Mencapai tujuan bergantung pada kualitas aktor sumber daya manusia yang ada di sekolah, peran guru dan keberadaan tugas adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam suatu organisasi tidaklah mudah, tetapi membutuhkan tindakan dukungan. Tidak hanya perilaku sesuai peran, tetapi perilaku sukarela yang tidak secara langsung berkaitan dengan hadiah, tetapi secara langsung berkontribusi pada perusahaan, perilaku ini disebut juga dengan Organizational Citizenship Behaviour. Robbins & Judge (2015:19) mendefinisikan OCB sebagai pilihan perilaku yang bukan dari persyaratan formal karyawan, tetapi berkontribusi pada lingkungan kerja psikologis dan sosial.

Perilaku OCB dapat meningkat dan berkembang dengan faktor-faktor luar dan dalam, motivasi adalah satu dari faktor. Sutrisno (2016:109) motivasi adalah faktor yang memotivasi seseorang melakukan sesuatu kegiatan.

Secara umum, faktor pendorong dalam kinerja suatu kegiatan tertentu adalah kebutuhan dan keinginan individu, kebutuhan dan keinginan tersebut ditentukan oleh kecerdasan emosional seseorang yang bertindak sendirian.

Kecerdasan emosional ialah kemampuan seseorang untuk mengendalikan pikiran dan merubahnya menjadi suatu informasi untuk memahami diri sendiri dan orang lain.

Disamping itu, kecerdasan spiritual juga turut mempengaruhi kesuksesan individu dalam mencapai keberhasilan. Kecerdasan emosional mengacu pada kecerdasan spiritual, seseorang tidak dapat mengatur kecerdasan emosional tanpa adanya kecerdasan spiritual. Maka kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap OCB.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

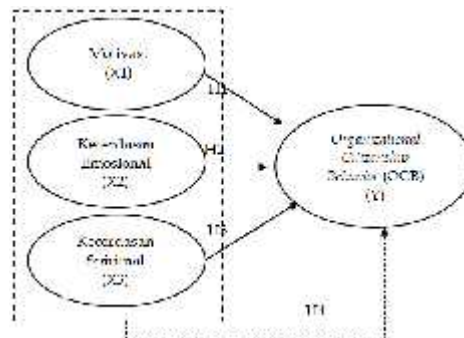
Landasan Teori

Menurut Uno (2010:10) dalam Maya Andriani dan Kristina Widiawati (2017), Motivasi adalah dorongan yang mengarahkan dirinya untuk bertindak dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi tentu saja mengarah pada munculnya keinginan untuk melakukan sesuatu dalam menapai tujuan. Indikator motivasi Herzberg dalam buku Lunthans (2011:160), Policy and administration, Quality supervision, Interpersonal relationship, Working Situation, dan Salary. Daniel Goleman (1995) dalam Karwadi (2008), indikator kecerdasan emosional, Mengenali keadaan emosi, Mengelola keadaan emosi, Memotivasi dirinya sendiri, Mengenali emosi yang orang lain rasakan, dan Membina perhubungan baik.

Menurut Ginanjar, (2007) dalam Erwin Nurdiansyah (2016), kecerdasan spiritual mengacu pada kemampuan untuk menanamkan makna spiritual pada pikiran, tindakan, dan kemampuan untuk membuat orang berpikir dalam membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, untuk memberikan rasa moralitas, dan untuk beradaptasi dengan aturan baru. Emmons dalam Montgomery (2013) pada jurnal Cahyo Tri Wibowo (2015:15), ada indikator Penyelesaian

permasalahan melalui sumber spiritualitas, Dapat dimanfaatkannya untuk melatih spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari, Melewati tingkat level yang lebih tinggi dalam bidang kesadaran, Telah mengenali aspek-aspek non-meterial kehidupan, Dapat hidup dengan berperilaku terpuji. Organ (2006) dalam Djati (2009: 22) memberikan pengertian OCB adalah cara berperilaku yang merupakan pilihan dan inisiatif pribadi, yang meningkatkan efisiensi organisasi dengan membantu mencapai tujuan produktivitas individu karyawan. William dan Anderson (1991) dikutip dari jurnal Dian Anggraini Kusumajati (2014), dimensi yang terbentuk adalah, teliti, sikap sportif, dan kebajikan sipil.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual diatas, memberikan gambaran bahwa variabel bebas motivasi (X1), kecerdasan emosional (X2), kecerdasan spiritual (X3), akan dicari nilai kepengaruhannya terhadap variable dependen ialah Organizational Citizenship Behavior (OCB)(Y).

Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka kerja dan hasil studi diatas, dengan begitu peneliti menggagas beberapa hipotesis yakni:

H1: Motivasi berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru Yayasan Al-Khusna Sidoarjo.

H2: Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru Yayasan Al-Khusna Sidoarjo.

H3: Kecerdasan Spiritual berpengaruh terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru Yayasan Al-Khusna Sidoarjo.

H4: Secara simultan Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual mempengaruhi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru Yayasan Al-Khusna Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua guru tetap Yayasan Al-Khusna, sampel penelitian yang digunakan adalah 51. Ditentukan untuk menggunakan sampel jenuh karena jumlah responden <100. Dengan cara teknik Non Probability sampling.

Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan ialah teknik kusioner (Angket) dan studi dokumen.

Cara Menganalisis Data

Regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini.

HASIL

Uji Validitas

Setelah pengujian, tampak bahwa semua item dari setiap frase memiliki nilai signifikan diatas 0,30, maka setiap item dalam kuesioner merupakan konstruksi yang kuat sehingga dapat disimpulkan semua unit dikatakan valid.

Uji Reliability

Tabel 1 hasil uji reliabilitas

Variabel	asil	ilai kritis
Motivasi (X1)	957	0,6
Kecerdasan Emosional (X2)	922	0,6
Kualitas Spiritual(X3)	983	0,6
Organizational Citizenship Behavior (Y)	967	0,6

Semua nilai koefisien reliability cronbach melebihi dari 0,6. Sehingga dari nilai koefisien reliabilitas alpha cronbach dalam tabel dapat dikatakan reliabel.

Tabel 2.Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	51
Pengujian Statistik	.106
Asymp. Sig.	.0,200

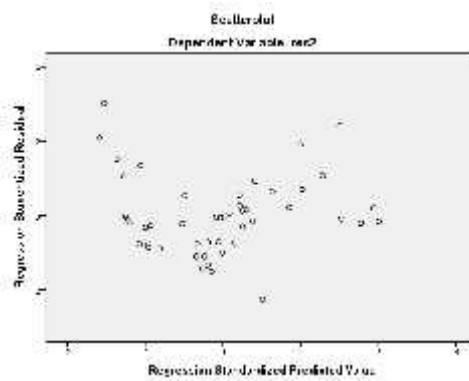
Dalam perhitungan pada tabel diatas diketahui nilai sig.>0,05 dapat dikatakan sebagai data yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Multikolinearity

Variabel	Kolinearitas Statistics Variance Inflation Factor
Motivasi (X1)	1.048<10
Kecerdasan Emosional (X2)	1.149<10
Kecerdasan Spiritual(X3)	1.176<10

Dari hasil pengujian, semua nilai VIF dari variabel Motivasi (X1) adalah 1.048 ($<0,10$) dan Kecerdasan Emosional (X2) adalah 1.149, Kecerdasan Spiritual (X3) adalah ($1.176<0,10$). Sehingga dapat disimpulkan regresi linier berganda yang dipakai didalam penelitian, enggan memiliki multikolinieritas..

Uji Heteroscedasticity



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Hasil yang keluar dari Scatterplot pada gambar 2 tampak bahwa bidang terdapat pola yang jelas serta lingkaran-lingkaran yang menyebar pada atas dan bawah 0 di sumbu Y, dengan ini dapat dinyatakan tidak terjadinya heteroscedasticity.

Tabel 5. Uji Autocorelation

D-W
1,647

Penjelasan pada tabel 5. Menurut hasil penelitian ini dengan jumlah responden 51 memiliki penilaian DU sebanyak 1,74, untuk nilai DW 1,647. Sehingga menampilkan simpulan uji autocorelation dalam penelitian tidak terjadi gangguan atau tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6 Regrestion Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Standar Error
Konstan	1,414	4,641
Motivasi	0,342	0,080
Kecerdasan Emosional	0,239	0,116
Kecerdasan Spiritual	0,127	0,056

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, persamaan regrestion yang ditetapkan:

$$Y = 1,414 + 0,342X_1 + 0,239X_2 + 0,127X_3$$

Berdasarkan dari hasil persamaan regrestion linier berganda diatas tabel 6 telah dapat dianalisis :

1. Konstanta 1,414 menyatakan bahwa bila variabel independen adalah Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual telah dianggap konstan, sedangkan Organizational Citizenship Behavior pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo mendapat penilaian sebesar 1,414. Dengan arti untuk mendapatkan Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo yang cukup tinggi tanpa variabel Motivasi, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual yang telah disebutkan maka estimasi Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo belum ada tanda-tanda perubahan berpengaruh, walaupun hasil pengujian pada tingkat signifikiansi <0,05.
2. Koefisien regresi (b1) sebesar 0,342 yang berarti Motivasi (X1) telah terjadi peningkatan sebesar satu persen, kemudian Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo (Y) dapat meningkat 0,342 dengan anggapan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X2) dianggap telah constan.
3. Koefisien regrestion (b2) dengan besar 0,239 memberikan arti bahwa Kecerdasan Emosional (X2) ada peningkatan sebesar satu persen maka dengan begitu Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo (Y) dapat dianggap telah constan.
4. Koefisien regrestion (b3) sebanyak 0,127 memberikan makna bahwa Kecerdasan Spiritual (X3) terjadi peningkatan sebesar satu persen maka Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo (Y) juga meningkat 0,127 dengan anggpan variabel Motivasi dan Kecerdasan Emosional dianggap stabil.

Tabel 7 hasil dari uji T

	Standar Koefisien	T	Sig.
(Constant)		0,305	0,762
Motivasi		4,250	0,000
Kecerdasan Emosional		2,059	0,045
Kecerdasan Spiritual		2,288	0,027

Hasil yang dikeluarkan pada tabel 7 diatas dapat diperoleh :

1. Variabel Motivasi telah berpengaruh positive dan significant pada Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, ditunjukkan oleh intensitas perhitungan nilai t-hitung dengan nilai sebesar $4,250 > t\text{-tabel} = 1,991$ Ini berarti bahwa, Motivasi ini mendukung Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .
2. Dengan menunjukkan t-hitung $2,059 > t\text{-tabel} = 1,991$ Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh positive dan significant pada Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo. Dapat diartikan bahwa, variabel Kecerdasan Emosional ini mendukung terhadap Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a
3. Variabel Kecerdasan Spiritual Yayasan Al-Khusna Sidoarjo memiliki dampak positive dan significant pada Organizational Citizenship Behavior, dengan ditunjukkan dari besarnya nilai t-hitung $2,288 > t\text{-tabel} = 1,991$. Dengan arti, variabel Kecerdasan Spiritual ini mendukung terhadap Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .

Tabel 8. Uji F

	F	sig.
Emosional	10.477	.000 ^b
Spiritual		

Tabel 8. Analisis menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu motivasi, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dengan simultan mempengaruhi terhadap Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo (Y) menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$.

Pembahasan

Variabel motivasi berpengaruh positive dan significant terhadap Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dengan ditunjukkan dari besarnya nilai t-hitung $4,250 > t\text{-tabel} = 1,991$. Ini berarti, Motivasi ini mendukung pada Organizational Citizenship Behavior Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a . Guru adalah pihak yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. Dalam suatu organisasi team work adalah hal yang cukup penting terhadap tercapainya tujuan bersama, namun pada kenyataannya banyak guru yang enggan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dengan meningkatkan tercapainya tujuan dalam bekerjasama dengan guru lain maka ditingkatkan motivasi pada setiap guru dengan dukungan Organizational Citizenship Behavior pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo. Dimana jika peningkatan motivasi terhadap guru dilakukan maka akan tercapainya suatu tujuan dalam sebuah organisasi tersebut.

Hasil dari sebagian besar penelitian, yang memilih setuju terhadap motivasi yang dilakukan dengan tujuan setiap guru dapat bekerjasama dan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Tindakan OCB timbul dan dapat meningkat dari faktor luar maupun dalam, motivasi diri adalah

salah satunya. Sutrisno (2016:109) motivasi adalah factor yang memaksa seseorang dalam mengambil tindakan tertentu, dan juga dikatakan bahwa motivasi adalah factor yang menentukan perilaku seseorang.

Variabel Kecerdasan Emosional berpengaruh positive dan significant pada Organizational Citizenship Behavior di Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dengan ditunjukkan dari besarnya nilai-t-hitung $2,059 > t\text{-tabel} = 1,991$. Artinya, Kecerdasan Emosional ini mendukung pada Organizational Citizenship Behavior pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 tolak dan menerima H_a .

Berdasarkan dari penelitian kecerdasan emosional ialah kemampuan orang guna mengendalikan emosi sendiri maupun orang lain, membedakan emosi dari emosi yang lainnya dan menggungkannya untuk memandu pemikiran dan proses berperilakunya. Memiliki kesadaran diri yang memungkinkan seseorang untuk mengenali dan mengolah perasaan dirinya sendiri, itu memerlukan peranan motivasi diri agar dapat focus pada tujuan dari pada pemenuhan segera.

Variabel Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh positive dan significant pada Organizational Citizenship Behavior pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dengan ditunjukkan dari besarnya nilai t-hitung $2,288 > t\text{-tabel} = 1,991$. Artinya, variabel Kecerdasan Spiritual ini mendukung terhadap Organizational Citizenship Behavior pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo, dan hasil pengujiannya menyatakan H_0 ditolak dan menerima H_a .

Dalam dunia pendidikan ada berbagai tingkat permasalahan. Terdapat banyak pula faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya suatu tujuan bersama. Sangat penting-bagi guru untuk bekerja sama dengan meningkatkan motivasi pada diri seorang guru dalam Organizational Citizenship Behavior pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo. Dalam penelitian ini berfokus pada faktor motivasi, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang ada di dalamnya.

Dari hasil penelitian didapat motivasi, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang diuji dengan simultan pada Organizational Citizenship Behavior pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo ditunjukkan hasilnya dengan menggunakan uji-t. Pada pengujian tersebut diperoleh hasil yang menyatakan bahwa hipotesis dapat diterima dan terbukti. Yang artinya Motivasi (X1), Kecerdasan Emotional (X2), dan juga Kecerdasan Spiritual (X3) berpengaruh pada Organizational Citizenship Behaviour pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo (Y).

SIMPULAN

Telah disimpulkan yakni setiap variable bebas saling tarik atau ada pengaruh pada variable terikat, dan juga variabel motivasi, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual pada Organizational Citizenship Behavior (OCB) pada Yayasan Al-Khusna Sidoarjo saling berkaitan, dapat diketahui dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan hasil dapat diterima dan dapat dibuktikan telah berpengaruh secara simultan.

IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu dalam cara meningkatkan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Guru maka pihak Yayasan Al-Khusna Sidoarjo sebaiknya memberikan motivasi serta insentif yang konsisten dan sesuai dengan kinerja guru.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini Pada variabel motivasi, kecerdasan emotional kecerdasan spiritual dan Organizational Citizenship Behaviour setiap responden tidak memiliki kebebasan saat menjawab setiap pernyataan yang ada sehingga peneliti tidak dapat tahu apa yang dirasakan oleh responden sebenarnya.

DAFTAR RUJUKAN

Djati, S. Pantja dan Michael Adiwijaya. 2009. The Influence of The Morale and The Commitment of Administration Staff Toward OCB and Its Impact Toward Service Quality Performance at Private Univerities. Surabaya: Universitas Petrs Christian.

Judge, S. P. (2015). Perilaku Organisasi . Jakarta: Salemba Empat.

Kusumajati, D. A. (2014). Organizational Citizenship Behavior (OCB) Karyawan pada Perusahaan. Vol. 5 No. 1.

Lunthans, F. (2011). Perilaku Organisasi Cetakan Keempat. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Sutrisno, E. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wibowo, T. C. (2015). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) pada Kinerja Karyawan PT. Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk. Vol. 15 No. 1.

Widiawati, M. A. (2017). Penerapan Motivasi Karyawan Menurut Teori Dua Faktor Frederick Herzberg pada Pt. Aristika Kreasi Mandiri. Administrasi Kantor Vol. 5 No. 1.